

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PRAKTIK MEKANISME GCG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2015

Sri Wahyuningsih
Universitas Negeri Surabaya
Sriwahyuningsih823@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to understand the effect of profitability, company size, leverage and good corporate governance mechanisms on firm value. The object of this research is mining sector companies on the IDX for the period 2011-2015. This study uses a quantitative approach with secondary data. The population in this study consisted of 41 companies, the sample consisted of 27 companies taken according to the sample selection criteria using purposive sampling. The method of data analysis in this study is a multiple regression model. The results of this study indicate that the variable profitability and company size do not affect the value of the company. While leverage and good corporate governance mechanisms have a significant influence on firm value, this shows that the greater the proportion of capital using long-term debt in corporate funding the greater the risk of the inability to pay long-term debt and interest at maturity and will have an impact on campus performance in operating the company so that it will affect the profit and value of the company.

Keywords: Leverage, good corporate governance mechanism, company value, profitability, company size

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan dalam meningkatkan nilai atau kekayaan perusahaan yang akan berdampak pada kemakmuran investor. Perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam tujuannya akan mampu secara maksimal meningkatkan nilai sekarang sehingga investor meraih keuntungan. (Sudana 2009: 7). Tujuan perusahaan yang bersifat publik memiliki sasaran pada nilai perusahaan yang meningkat sehingga memberikan implikasi pada bertambahnya kekayaan dari investor (Salvatore 2005: 132).

Nilai dari suatu perusahaan akan menggambarkan seberapa baik kinerja yang dimiliki perusahaan sehingga akan menentukan penilaian atau pandangan investor terhadap perusahaan. Besarnya nilai suatu perusahaan dapat diperoleh dengan menjumlahkan modal perusahaan dengan kewajiban. Nilai perusahaan juga dapat diperoleh dari ekuitas perusahaan yang ditambahkan ke hutang perusahaan. Tingginya nilai perusahaan akan membentuk persepsi yang baik dari calon investor. Lopez (2014) menjelaskan adanya pengaruh negatif antara ukuran perusahaan kepada nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian

Dewi (2013) dan Pantow (2015) menyatakan pengaruh positif yang tidak signifikan antara keduanya.

Besar kecilnya *leverage* juga menentukan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Kasmir (2011:151) menjelaskan *leverage* sebagai rasio untuk melihat penggunaan hutang untuk membiayai asset perusahaan. Artinya, besar kecilnya sewa akan menentukan tinggi rendahnya resiko dalam investasi. Berdasarkan penelitian yang relevan menggambarkan adanya perbedaan hasil antara *leverage* pada nilai perusahaan. Sukirni (2012) dalam penelitiannya memperoleh hasil pengaruh positif signifikan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan, begitu pula studi yang dilakukan oleh Prantow (2015), sebaliknya hasil yang berbeda justru diperoleh dari penelitian Prasetyorini (2013) yang menunjukkan apabila pengaruh negatif signifikan dari *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Besar kecilnya nilai perusahaan juga tidak bisa dilepaskan dari GCG. Cadbury (1992) menjelaskan terkait dengan pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan pada sumber daya yang di gunakan di suatu perusahaan. Pengukuran tata kelola perusahaan adalah dengan menggunakan proxy Board size. Ukuran

dewan atau perubahan ukuran dewan adalah jumlah infeksi dan jumlah karyawan di perusahaan, di mana dewan perusahaan yang berjumlah banyak akan mendukung fungsi pengawasan yang lebih baik sehingga ada kontrol dalam setiap pengambilan kebijakan yang pada akhirnya tercapai kinerja yang lebih baik dan mampu memperoleh *profit* yang dapat memberikan nilai yang besar pada perusahaan (Isshaaq, 2009).

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Rouf (2011) yang menunjukkan tidak signifikannya ukuran dewan terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan hasil pada penelitian Lopez (2014) yang menyatakan pengaruh yang ditimbulkan adalah negatif signifikan sebagaimana juga penelitian Sari (2014). Sementara penelitian dari Suhartati (2011) diperoleh hasil arah pengaruh yang ditimbulkan ukuran dewan terhadap nilai perusahaan adalah negatif signifikan.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory

Signaling theory merupakan penggambaran perilaku yang dilakukan oleh direksi perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada investor tentang prospek perusahaan berdasarkan sudut pandang direksi. Sinyal yang diberikan oleh direksi akan memberikan manfaat bagi investor dalam mengetahui kondisi yang ada di perusahaan. Sinyal akan mengindikasikan keadaan perusahaan lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya (Brigham dan Houston 2006: 112). *Signaling theory* akan mengindikasikan terkait dengan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat memperoleh suatu informasi yang baik yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi yang positif tentang pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada harga saham yang meningkat. (Hasnawati, 2005).

Hutang yang meningkat dapat ditafsirkan sebagai sejauh mana perusahaan mampu dalam memenuhi kewajibannya di masa mendatang

karena akan menunjukkan tinggi rendahnya resiko bisnis sehingga menjadi stimulus bagi pasar untuk memberikan respon. Besar kecilnya skala perusahaan akan memberikan efek positif kepada kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki skala besar akan mendapatkan keuntungan yaitu memperoleh penawaran secara finansial lebih baik. Pemberian pada perusahaan yang besar terkait dengan *signal* positif kepada investor maupun kreditur dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melakukan diversifikasi sehingga di masa mendatang memiliki prospek yang besar untuk mendapatkan laba. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang terjadi antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan nilai perusahaan (Izati dan Margaretha, 2014).

Teori Pecking Order

Pecking order theory menjelaskan pendanaan dari suatu perseroan yang membentuk suatu *hierarchy*. Pendanaan internal menjadi prioritas bagi perusahaan untuk pendanaan, kemudian baru menggunakan pendanaan eksternal. Sedangkan *hierarchy-hierarchy* yang mempunyai *cost* terkecil sampai terbesar melalui penggunaan tanah, mengeluarkan *risk* yang rendah, utang *risk* tinggi, serta opsi yang terakhir melalui suatu penerbitan ekuitas. Sumber pendanaan internal lebih disukai karena kegiatan internal memberikan kemungkinan bagi perusahaan agar tidak memiliki keterbukaan terhadap modal dari luar. Sebaliknya, ketika kebutuhan dana yang berasal dari internal belum mampu mencukupi kebutuhan perusahaan maka dapat disolusi dengan menggunakan dana eksternal. Utang sebagai pembiayaan yang dilakukan di luar yang banyak diminati daripada dengan menggunakan modal sendiri yang mempertimbangkan adanya biaya emisi (Husnan, 2006).

Agency Theory

Teori agensi akan menimbulkan argumen terhadap konflik yang terjadi antara pemilik badan hukum dan manajer. Hal tersebut akan menimbulkan adanya perbedaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan. Relasi keagenan juga dapat memicu permasalahan yang disebabkan adanya perbedaan tujuan oleh kedua pihak. Di satu sisi

pemegang saham berkeinginan kekayaan dan kemakmurannya meningkat, namun di sisi lain manajer ingin kesejahteraan yang dimiliki juga meningkat sehingga timbul konflik (Jensen dan Meckling, 1976).

Nilai Perusahaan (*Tobins'Q*)

Firm value adalah kinerja yang menyediakan *basic information* terkait dengan pengelola perusahaan dengan pihak yang memiliki kepentingan pada perusahaan pada periode tertentu. Nilai perusahaan adalah suatu penilaian yang diperoleh dari aliran opini atau uang tunai yang dapat digunakan untuk memprediksi di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran dari harga saham suatu perusahaan, di mana apabila nilai perusahaan tinggi, maka harga saham semakin tinggi (Sudana, 2009: 8).

- H1: Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan
- H2: Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan
- H3: Leverage mempengaruhi nilai perusahaan
- H4: Mekanisme GCG berdampak pada Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian kausal dengan desain penelitian konklusif sebagai jenis penelitian karena tujuan yang hendak dicapai adalah membuktikan hubungan yang terjadi antara profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan ukuran dewan pada nilai perusahaan di sektor pertambangan dalam kurun waktu 2011-2015. Kemudian setelah didapatkan akan dilakukan analisa secara statistik sesuai dengan pengukuran variabel sehingga dapat membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan yang termasuk dalam sektor pertambangan yang sudah *listed* di BEI selama 2011-2015. Pemilihan sampel mengacu pada metode *purposive sampling* di mana pemilihan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian, keterbatasan penelitian, serta pertimbangan khusus (Sugiyono, 2009). Jumlah perusahaan yang masuk ke dalam sektor

pertambangan dan *listed* di BEI selama kurun 2011-2015 sebanyak 41 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan diperoleh melalui metode dokumentasi. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah teknik pengumpulan secara tidak langsung pada subjek yang diteliti, namun data yang berkaitan dengan variabel penelitian didapatkan dari catatan atau dokumen. Penggunaan pengumpulan data melalui metode dokumen selaras dengan penelitian yang akan dilaksanakan terkait dengan nilai perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, maupun tata kelola perusahaan.

Tobin's Q

Nilai perusahaan merupakan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh calon investor ketika perusahaan dijual. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi akan mengindikasikan tingginya nilai dari perusahaan. Sementara apabila perusahaan berkinerja buruk maka berdampak pada turunnya harga saham (Smithers dan Wright, 2007). Perhitungan terhadap *Tobins'Q* (1) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Tobins'Q} = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}} \dots\dots\dots (1)$$

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba dengan tingkat penjualan, aktiva, dan modal tertentu. Dengan kata lain profitabilitas sebagai ukuran mampu atau tidaknya perusahaan memperoleh laba dengan mengoptimalkan modal yang dimiliki (Husnan, 2001). Formula untuk Pengembalian Total Aset (2) adalah sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots (2)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai total penjualan bersih rata-rata untuk tahun yang terkait dengan beberapa tahun. Dalam masalah ini volume penjualan lebih besar dari biaya variabel dan biaya tetap, tetapi jumlah pendapatan sebelum pajak akan diperoleh

(Brigham dan Houston, 2006: 25-26).
UKURAN dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Size} = \ln \text{Total Asset} \dots\dots\dots (3)$$

Leverage

Leverage digunakan sebagai ukuran dalam menilai efektif atau tidaknya perusahaan dalam pengelolaan hutang. Melalui penggunaan hutang yang dikelola secara efektif maka perusahaan dapat memperoleh laba, sebaliknya apabila tidak efektif akan menyebabkan terjadinya kerugian. *Leverage* pada dasarnya adalah beban resiko yang harus ditanggung perusahaan sehingga dapat mempengaruhi *return* saham (Weston dan Copelan, 1999). Rumus Rasio Ekuitas Utang (4) adalah sebagai berikut.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \dots\dots\dots (4)$$

Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan adalah satu set aturan yang berperan dalam mengelola relasi dari investor, manajer (manajer) perusahaan, kreditor, *government*, karyawan dan pemangku kepentingan internal serta eksternal lainnya yang terkait pemenuhan hak dan kewajiban mereka atau dengan sistem data lain yang mengelola dan mengawasi perusahaan. GCG akan diukur berdasarkan *board size* yaitu banyaknya personil yang terlibat di dewan komisaris (Bringham dan Houston 2006; 132).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Ket	Norma -litas sig	Multikoloniae ritas <i>Tolerance</i>	VIF	Heteros- kedasti- sitas	Auto- korelasi D-W
X1	0,119	,960	1,042	,071	1,943
X2		,869	1,151	,131	
X3		,966	1,035	,668	
X4		,902	1,109	,612	

Sumber: Hasil olah data SPSS

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sesuai paparan data yang tersaji di Tabel 1 diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi (2-tailed) sebesar 0,119 yang melebihi 0,05. Dengan demikian, artinya data terdistribusi secara normal. Selanjutnya, besarnya *tolerance* profitabilitas adalah 0,960; ukuran perusahaan 0,869; leverage 0,966; dan mekanisme GCG 0,902. Sedangkan, besarnya VIF untuk profitabilitas 1,042; ukuran perusahaan 1,151; leverage 1,035; mekanisme GCG 1,109 yang berarti nilai VIF dari variabel independen <10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah 0,071; ukuran perusahaan 0,131; leverage 0,668; mekanisme GCG 0,612. Artinya nilai signifikansi pada setiap variabel bebas lebih dari 5%. Hasilnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson (D-Wtest) sebesar 1,943. Nilai Durbin Watson dengan nilai signifikansi lebih dari 5% sedangkan jumlah pengamatan (N) = 135, sementara variabel bebas (k) = 4 dengan nilai pada $du = 1,780$. Artinya model regresi tersebut tidak terjadi sebagai fenomena korelasi antar variabel independen.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
OUTPUT HASIL REGRESI LINEAR
BERGANDA

Model	B	Std error	T	Sig
1 (Constant)	,679	,726	,935	,351
X1	1,292	1,113	1,161	,248
X2	-,585	,358	-1,635	,105
X3	,131	,037	3,554	,001
X4	-,014	,264	-,053	,958

Sumber: hasil olah data SPSS

Sesuai tabel 2, didapatkan formulasi persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{TOBINS'Q} = 0,679 + 1,31 \text{DER} + e \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

TOBINS'Q = Nilai perusahaan

ROA = *Return on asset*

SIZE = Ukuran perusahaan
DER = *Debt equity ratio*
BOARD SIZE = *Good corporate governance*
e = *Standart error*

Sesuai hasil pengujian yang dipaparkan pada Tabel 3 didapatkan besarnya F hitung adalah 5,188, sedangkan perolehan signifikannya kurang dari 0,05. Artinya, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan mekanisme GCG secara bersama-sama dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas nilai signifikansinya adalah $0,248 > 0,05$ dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Artinya menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ukuran perusahaan nilai signifikansinya adalah $0,105 > 0,05$ dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. *Leverage* nilai signifikannya $0,001 < 0,05$ dapat diketahui bahwa menunjukkan bahwa leverage mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 3
OUTPUT UJI HIPOTESIS

Ket	Uji F Sig	Uji T Sig	Koefisien Determinan Adjusted R ²
X1	5,188	,248	0,111
X2		,105	
X3		,001	
X4		,958	

Sumber: hasil olah data SPSS

Mekanisme GCG nilai signifikannya $0,958 > 0,05$ dapat diketahui bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang baik (Ukuran Dewan) tidak mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Koefisien Determinan (R²)

Sesuai Tabel 3 diperoleh adjusted R square adalah 0,111 atau 11,1%. Dengan demikian dapat dikatakan variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 11,1%. Sedangkan sisanya 88,9% merupakan akibat dari variabel lain di luar penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diprosikan dengan menggunakan ROA diperoleh hasil tidak mempengaruhi nilai di dalam perusahaan Sektor Pertambangan yang *listed* di BEI periode 2011-2015 karena signifikan yang didapatkan sebesar 0,248 yang melebihi taraf signifikan 0,05. Dengan demikian, naik atau turunnya profitabilitas di perusahaan tidak akan memberikan dampak pada nilai suatu perusahaan. Penelitian ini tentunya bertolak belakang dengan teori signaling yang menjelaskan melalui sinyal yang diberikan perusahaan, investor memperoleh informasi tentang seberapa baik kondisi perusahaan. Meskipun begitu, selaras dengan penelitian Lopez et al (2014), Kajola (2010) yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang ditimbulkan dari profitabilitas terhadap nilai suatu perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pantow (2015), Johannes (2016), yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai di dalam perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Sesuai dengan uji hipotesis secara parsial dapat diketahui tidak adanya pengaruh yang digambarkan oleh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan untuk sektor pertambangan periode 2011-2015 karena hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar daripada tingkat signifikansi 5 % atau lebih dari 0,05. Oleh karena itu, besar kecilnya skala perusahaan tidak akan menentukan besarnya nilai perusahaan sehingga tidak selaras dengan teori signaling yang menjelaskan sebaliknya apabila ukuran perusahaan merupakan sinyal bagi pemegang saham yang menunjukkan baiknya kinerja perusahaan dapat memberikan nilai pada perusahaan yang besar.

Penelitian yang dihasilkan saat ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Pantow (2015), Lopes (2014) apabila kontribusi perusahaan tidak mempengaruhi nilai pada suatu perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan

perolehan hasil penelitian Prasetya (2014), yang menunjukkan hasil sebaliknya bahwa besar kecilnya skala perusahaan akan turut mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, total aset yang meningkat juga berperan dalam menyebabkan peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Leverage pada Nilai Perusahaan

Sesuai hasil hipotesis yang telah diuji dapat dikemukakan *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai proksi dari *leverage* memiliki peran yang penting terhadap nilai perusahaan karena pengaruh yang ditimbulkan adalah positif pada perusahaan sektor pertambangan yang *listed* di BEI dalam kurun waktu 2011-2015. Optimalisasi terhadap *leverage* dapat memaksimalkan keseimbangan antara *risk* dengan *return*, sehingga maksimalnya pembentukan harga pasar saham berdasarkan keseimbangan keuntungan yang dibentuk dengan menghemat biaya pajak serta memaksimalkan hutang pada biaya pengeluaran. Pengaruh yang ditimbulkan searah (positif) memiliki makna perusahaan yang mengambil kebijakan penambahan hutang apabila dikelola dengan baik menjadi *opportunity* yang memungkinkan perusahaan kian berkembang sehingga pada akhirnya makin produktif kinerja perusahaan. Penggunaan hutang yang efisien dapat mewujudkan *maximum profit* untuk perusahaan (Horne dan Wachowicz, 2005: 211). Perusahaan menggunakan pendanaan eksternal, tetapi tidak menggunakan uang tunai perusahaan sebagai operasi perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan *Packing Order Theory* yaitu, perusahaan menentukan pilihan dalam memakai terlebih dahulu pendanaan internal, selanjutnya adalah pendanaan eksternal karena *information cost* yang tidak simetris. Hasil penelitian selaras dengan penelitian Hermuningsih (2012), Pantow (2015) mengatakan bahwa *leverage* memiliki efek positif pada nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian ini menolak studi Prasetyorini (2013), Sari (2014) berpendapat bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan tidak menjadi determinan dalam mempengaruhi nilai perusahaan

Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan

Sesuai pembuktian uji hipotesis ditemukan bahwa tidak berpengaruhnya ukuran dewan terhadap nilai suatu perusahaan sektor pertambangan yang *listed* di BEI kurun waktu 2011-2015. Kondisi ini menjelaskan bahwa jumlah dewan direksi maupun dewan komisaris di perusahaan tidak serta merta berdampak pada *performance* dan efektivitas pengawasan dalam manajemen perusahaan, tetapi pada ukuran dewan yang besar akan menyebabkan di dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan lebih efektif (Isshaaq, 2009).

Hasil tersebut tidak selaras dengan *Agency Theory* karena menurut *Theory Agency*, keberadaan dari dewan direksi maupun dewan komisaris akan meningkatkan *performance* dari perusahaan. Selain itu, juga berbeda dengan studi yang dilakukan Isshaaq, et al (2009), Sari (2014), yang menyatakan ukuran dewan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil tersebut selaras dengan penelitian Amarjit (2012) dan Suhartati (2011) yang menjelaskan bahwa ukuran dewan tidak mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA yang menjadi proksi bagi variabel profitabilitas terhadap perusahaan pertambangan secara signifikan tidak berpengaruh yang berarti tidak peduli berapa banyak laba yang didapat perusahaan tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. *Size* sebagai proksi besar kecilnya skala perusahaan sektor pertambangan terhadap nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh. Jadi berapapun *asset* yang dimiliki oleh perusahaan akan berdampak pada tinggi rendahnya nilai perusahaan. DER yang merupakan proksi *Leverage* pada nilai perusahaan di perusahaan pertambangan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh variabel *leverage* ini menunjukkan bahwa *leverage* yang lebih tinggi atau lebih rendah akan berdampak pada nilai perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang diukur dengan menggunakan ukuran dewan tidak mempengaruhi nilai perusahaan di perusahaan

pertambahan. Pengaruh variabel GCG menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan ukuran dewan yang diberikan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Saran yang diajukan dari penelitian ini adalah menambahkan proksi variabel independen yang belum digunakan dalam penelitian ini, misalnya variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA proksi, tetapi dalam penelitian selanjutnya disarankan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Ira .(2014). Pengaruh CSR terhadap *Firm Value*. *Jurnal Ilmu Manajemen: Surabaya*. 02 (1): 42-57
- Arikunto, Suharsini .(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta: Jakarta
- Brigham, and Houston .(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya .(2013). Pengaruh *Capital Structure*, *Profitability* dan *Firm Size* Pada *Firm Value*. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 04 (2): 358-372
- Fama, Eugene F .(1978). "The Effect of a Firm Investment and Financing Decision on the Welfare of its Security Holders." *Journal American economic review*. 68: 272-280
- Fama, Eugene F, and kennet R French .(1997). "Industry Cost of Equity" *Journal of financial ekonimic*. 43: 153-193
- Ghozali, Imam .(2012). *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanas .(2009). Pengaruh Board Size terhadap *Firm Value*: *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 07 (1): 177-191
- Hasnawati, Sri .(2005). "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Manajemen Dan kewirausahaan*. 09 (2): 33-41.
- Hermuningsih, sri .(2012). Pengaruh *Profitability*, *Size* terhadap *Firm Value* Dengan *Capital Structure* Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. 16 (2): 232-242
- Horne, James C Van, and John M Wachowicz .(2005). *Fundamental of Financial Management, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Saud dan Eny Pudjiastuti .(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UUP STIM YKPNS: Yogyakarta
- Isshaaq *et all* .(2009). Corporate Governance, Ownership Structure, Cash Holding, and Firm Value on the Ghana Stoct Exchange. *Jurnal of Risk Finance*. 10 (5): 488-499
- Izati, Chaerunisa dan Margaretha Farah .(2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Performance* Pada Perusahaan Basic Industry And Chemical Di Indonesia. *E-journal Manajemen Fakultas Ekonomi*. 01 (2): 21-43
- Jensen and Mecling .(1976). Theory of the Firm Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership: *Journal Of Financial Economic*. 3: 303-360
- Kartika, Andy .(2009). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Capital Structure* Pada Perusahaan Manufaktur yang go Public di Bursa Efek Indonesi". *Jurnal dinamika keuangan dan pebankan*. 1 (2): 197-287
- Kasmir .(2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Lopez *et all* .(2014). Does the Composition of the Board Matter? On the Relationship Between Corporate Governance and Value Creation. *Journal Faculty Of Business*. 11 (03): 65-97

- Hisamuddin, Nur dan Yayang Tirta K .(2012). Pengaruh GCG terhadap *Financial Performance* Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. 10 (2): 15-36
- Malhotra, Naresh K .(2009). *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jakarta: PT. Indeks
- Nofrita, Ria .(2013). Pengaruh *Profitability* terhadap *Firm Value* Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Universitas Negeri Padang*. 03 (1): 1-17
- Nuraina, Elva .(2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Firm Size* terhadap Kebijakan Hutang dan *Firm Value* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. 04 (1): 51-70
- Pantow, Mawar .(2015). Analisa *Sales Growth*, *Firm Size*, ROA, dan *Capital Structure* terhadap *Firm Value* yang Tercatat di Indeks LQ45. *Jurnal EMBA*. 03 (1): 961-971
- Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama, Ferry Madika .(2012). Pengaruh *Financial Performance*, GCG terhadap *Firm Value* Food and Beverage. *Jurnal Fakultas Ekonomi UPN Surabaya*. 14 (2): 118-127
- Prasetya, Tadir Eko .(2014). *Capital Structure*, *Firm Value* dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 02 (2): 879-889
- Prasetyorini, Bhekti Fitri .(2013). Pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Fakultas ekonomi Surabaya*. 01 (1): 183-196
- Priyanto, Duwi .(2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Mediakom: Yogyakarta
- Putri, Rizka Kharisma .(2012). Analisis Pengaruh GCG, *Ownership Structure*, dan Cash Holdings Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Diponegoro*. 03 (4): 97-108
- Rouf, md Abdur .(2011). The Relationship Between Corporate Governance and Value of the Firm in Developing Countries. *Journal Of Applied Economics and Finance From Bangladesh*. ISSN 1991-0886
- Saidi .(2004). Pengaruh *Capital Structure*, Profitabilitas dan *Firm Size* pada *Firm Value*. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 04 (2): 358-372
- Salvatore, Dominick .(2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta
- Sari, Mirah Purnama dan Ardiana Putu .(2014). Pengaruh Board Size terhadap *Firm Value*. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 07 (1): 177-191
- Smith, Jr. Clifford and Wats L Ross .(1992). "The Invesment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend and Compensation Policies". *Journal of Financing Economics*. 32: 263-292.
- Smithers, Andrew and Wright Stepher .(2007). *Valuing Wall Street Protecting Wealth In Turbulent Market*. England mcGrow-Hill
- Sudana, I Made .(2009). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Airlangga University press: Surabaya
- Sugiono .(2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Suhartati, Titi dan Warsini Sabar .(2011). Pengaruh Pengungkapan CSR dan Praktik GCG terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ekonomi dan bisnis*. 10 (2): 95-105
- Sukirni, Dwi .(2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan.

*Jurnal Akuntansi Universitas Negeri
Semarang*. 01 (2): 9-21

Susanti, Rika .(2010). Analisa Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan go Public yang Listed tahun 2005-2008). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. 09 (2): 41-48

Tjandrakirana, Rina .(2014). Pengaruh *Financial Performance* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 06 (1): 81-96

Weston, J Fred and Thomas E Copeland .(1999). *Manajemen Keuangan*. PT Gelora Aksara Pratama: Jakarta.